

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki arti penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien agar mereka dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa. Agar generasi muda dapat memberikan kontribusi yang berkualitas maka pendidikan yang diberikan kepada para peserta didik haruslah berkualitas juga. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha yang terus menerus agar pendidikan yang diberikan berkualitas dan bersinergi dengan kebutuhan dan juga sesuai dengan perkembangan zaman.

Salah satu cara agar pendidikan berkualitas yaitu dengan menjaga kurikulum yang digunakan komprehensif terhadap sosial, tidak berlebihan, relevan, dan mampu mengakomodasikan keragaman, keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pendidikan harus ditingkatkan melalui strategi dan pendekatan pembelajaran yang efektif serta kerja sama dengan seluruh komponen-komponen pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas. SMK terdiri dari banyak program keahlian sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja yang ada. SMK berorientasi untuk menciptakan individu-individu yang berkualitas yang memiliki kompetensi keahlian yang mudah diterima pada dunia kerja/industri sesuai bidangnya masing-masing.

SMK Negeri 2 Pematangsiantar memiliki tujuan mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang profesional dan ahli sesuai bidangnya masing-masing. SMK Negeri 2 Pematangsiantar telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada jenjang kelas X, XI dan XII seluruh jurusannya. Peralihan dari Kurikulum 2013 (K13) menjadi Kurikulum Merdeka tersebut tentunya banyak kendala-kendala yang terjadi baik secara teknik maupun non-teknis.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap pendidik di Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Pematangsiantar diperoleh hasil bahwa, guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun *jobsheet* sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka untuk kegiatan praktikum siswa. Hal tersebut terbukti dengan masih kurang bagus *jobsheet* Instalasi Motor Listrik yang lama disana, sehingga kegiatan praktikum yang dilakukan guru lebih banyak menjelaskan kembali pada siswa.

Jika kita lihat salah satu definisi pembelajaran ialah upaya yang sengaja dan sistematis agar terciptanya interaksi edukatif antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interaksi langsung melalui tatap muka di dalam kelas maupun interaksi tidak langsung seperti pemberian tugas terstruktur di rumah. Melalui proses pembelajaran akan ditemukan perubahan yang terjadi karena adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidikserta lingkungannya.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran yaitu adanya sumber belajar yang memiliki fungsi untuk menggali potensi peserta didik agar lebih memperdalam ilmu hingga memiliki aspek kognitif (pola pikir), aspek afektif

(sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Sumber belajar juga berfungsi untuk memberikan kesempatan berasosiasi pada peserta didik untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, narasumber, dan tempat, disamping itu sumber belajar memiliki fungsi untuk meningkatkan perkembangan peserta didik dalam berbahasa, serta fungsi lainnya untuk mengenal lingkungan dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kemampuan psikomotorik biasanya didapat oleh siswa di dalam praktikum, yaitu suatu proses pembelajaran dengan menyelesaikan masalah yang diberikan kepada peserta didik menggunakan sarana praktikum yang dilakukan di laboratorium. Dalam pembelajaran praktikum terdapat interaksi antara peserta didik dengan pendidik pada tempat praktikum tertentu yang bertujuan menjembatani peserta didik untuk mempraktekkan secara empiris kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menggunakan sarana yang telah diatur pada ruangan praktikum, serta untuk meningkatkan sikap ilmiah peserta didik secara signifikan.

Sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam laboratorium yaitu lembar kerja atau *Jobsheet*. *Jobsheet* berasal dari bahasa Inggris yaitu *job* yang berarti pekerjaan atau kegiatan, dan *sheet* yang berarti helai atau lembar. Jadi, *job sheet* ialah lembar kerja atau lembar kegiatan, yang berisi informasi atau perintah dan petunjuk menyelesaikannya. *Jobsheet* sebagai panduan untuk menyelesaikan kegiatan praktikum yang harus dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Penggunaan *jobsheet* dapat merangsang peserta didik untuk belajar secara mandiri agar memahami dan melaksanakan tugas praktikum yang

telah diberikan, karena didalam *jobsheet* sudah memuat teori-teori dan langkah-langkah menyelesaikannya. *Jobsheet* berisi pedoman atau petunjuk kerja dan didukung oleh perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil observasi di SMK Negeri 2 Pematangsiantar, Kurangnya perhatian dan konsentrasi siswa dalam kegiatan praktik instalasi motor listrik yang sedang dilaksanakan. Selain itu penggunaan *Jobsheet* praktikum yang lama tersebut masih kurang menarik terdapat kendala pada langkah-langkah, gambar serta petunjuk dalam melakukan perintah praktik sehingga guru lebih banyak menjelaskan kembali pada siswa. Maka dari itu perlu dikembangkan *Jobsheet* untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan akan meningkatkan keterampilan siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih kesulitan dalam menyusun *Jobsheet* teknik Instalasi Motor Listrik sesuai dengan kurikulum, sehingga kegiatan praktik yang dilakukan berdasarkan instruksi lisan dari guru.
2. Penggunaan *Jobsheet* pratikum yang lama belum dapat membantu siswa dalam kegiatan praktik secara maksimal.
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan *Job heet* sebagai panduan praktek yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

4. *Jobsheet* yang digunakan belum begitu baik digunakan dalam pada mata pelajaran tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran hanya pada kompetensi mengoperasikan rangkaian instalasi motor listrik 1 fasa dan 3 fasa dengan kendali elektromagnetik (KD. 4.6).
2. Menguji kelayakan *Jobsheet* yang dikembangkan.
3. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*development*), tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud *Jobsheet* hasil pengembangan pada mata pelajaran instalasi motor listrik kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Pematangsiantar?
2. Bagaiman kelayakan *Jobsheet* sebagai sumber belajar instalasi motor listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Pematangsiantar?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan gambaran rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan Job sheet yang baik untuk praktik instalasi motor listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Pematangsiantar.
2. Mengetahui kelayakan *Jobsheet* instalasi motor listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
 1. Memperoleh pengetahuan dan wawasan dari hasil penelitian.
 2. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pada materi pembelajaran yang lain.
- b. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan
 1. Memberikan sumbangan bagi penelitian disekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.
 2. Membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran instalasi motor listrik.
 3. Membantu siswa dalam mempermudah kegiatan praktik terutama pada mata pelajaran instalasi motor listrik.
- c. Bagi Universitas

Menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.

1.7. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembuatan media cetak pembelajaran menggunakan *Microsoft Office Visio 2010 dan Microsoft Word 2019* dengan berbantuan laptop.
2. Materi untuk *Jobsheet* yang dikembangkan merupakan materi semester genap dengan pokok bahasan jenis rangkaian dan praktikum rangkaian Instalasi Motor Listrik pada proses belajar mengajar praktek.
3. Pengembangan pembelajaran yang diteliti merupakan *Jobsheet* yang berpatokan terhadap modul atau bahan praktek yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut dan akan disesuaikan dengan kondisi bahan praktek yang ada di sekolah tersebut.
4. Format *Jobsheet* yang akan di tampilkan adalah berupa lembar kerja praktek pada umumnya yang berisi lembar kerja (*Jobsheet*) yang digunakan pada proses belajar mengajar praktek instalasi motor listrik.
5. Isi dari *Jobsheet* meliputi petunjuk penggunaan, kompetensi, judul dan isi materi pelajaran, latihan, evaluasi, laporan, instansi dan profil pengembang.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya produk pengembangan produk jobsheet Instalasi Motor Listrik yang diharapkan yaitu:

1. Membantu mengembangkan jobsheet praktik disekolah khususnya di SMK.
2. Menambah referensi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menghasilkan sumber belajar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar.

4. Membuat sesuatu yang baru yang dapat dikuasai dan dioperasikan siswa guna mencapai prestasi yang maksimal dalam perkembangan sumber daya manusia di lingkungan Pendidikan di era perkembangan Teknologi.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi keterbatasan yang mendasari pengembangan Panduan Praktek Jobsheet ini, penelitian dapat menjabarkan pengembangan jobsheet dalam pembelajaran Praktikum Instalasi Motor Listrik hanya berfokus pada materi siswa Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Sehingga dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.

